

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menggambarkan tentang suatu keadaan secara objektif (Kuntjojo, 2009). Metode ini digunakan untuk memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi dan diteliti dengan menggunakan angka – angka untuk mengetahui karakteristik individu atau kelompok (Sugiyono, 2011).

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi

Lokasi adalah tempat yang digunakan untuk pengambilan data selama kasus berlangsung (Novitasari, 2015). Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Pengasih II Kabupaten Kulon Progo.

##### 2. Waktu

Waktu penelitian adalah jangka waktu yang dibutuhkan peneliti untuk memperoleh data penelitian yang dilaksanakan (Novitasari, 2015). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Agustus 2018. Pengambilan data dilakukan pada 03 juli – 25 juli 2018.

#### **C. Populasi dan Sampel**

##### 1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek / subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita yang berusia 0 bulan sampai 5 tahun sebanyak 193 balita dan bertempat tinggal di wilayah kerja Puskesmas Pengasih II.

## 2. Sampel

Sampel merupakan suatu prosedur pengambilan data dimana sebagian populasi saja yang diambil dengan digunakan untuk menentukan sifat secara ciri yang dikehendaki demi suatu populasi (Kuntjojo, 2009). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita usia 0 – 5 tahun.

## 3. Metode Sampling

Menurut Sugiyono (2011), sampel adalah bagian dari populasi yang diinginkan oleh peneliti. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sehingga sampel adalah bagian dari populasi yang ada. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel digunakan adalah teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan pengambilan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan kriteria yang dikehendaki peneliti.

### a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang memiliki balita usia 0 – 5 tahun
- 2) Ibu yang bisa membaca dan menulis
- 3) Ibu yang datang untuk mengimunisasi dasar lengkap

### b. Kriteria eksklusi

- 1) Ibu yang datang ke Poli KIA Puskesmas Pengasih II dengan tujuan tidak mengimunisasi balitanya

## 4. Besar sampel

Teknik penghitungan pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus *Deskriptif kategorik* (Dahlan, 2016). Rumus besar sampel yang digunakan adalah :

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah subjek

Alpha ( $\alpha$ ) : Kesalahan ditetapkan sebesar 10 %

- $Z\alpha$  : Nilai standar dari alpha 10 %, yaitu 1,64  
 Q : 1 – P  
 P : Prevalensi ditetapkan sebesar 0,5  
 d : Kesalahan prediksi yang masih bisa diterima 10 %.

$$n = \frac{Z\alpha^2 \times P \times Q}{d^2}$$

$$n = \frac{1,64^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{0,1^2}$$

$$n = 67$$

Hasil perhitungan jumlah sampel menggunakan rumus deskriptif kategorik adalah 67 ibu dari total populasi 193 balita yang mengikuti imunisasi di Puskesmas Pengasih II Kabupaten Kulon Progo.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel merupakan ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Novitasari, 2015). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal. Variabel tunggal adalah penelitian yang hanya terdiri dari satu objek. Variabel dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pentingnya imunisasi dasar pada balita 0 – 5 tahun.

#### **E. Definisi Operasional**

Menurut Nursalam (2013) dalam Puspitasari (2017), definisi operasional merupakan definisi karakteristik yang dapat diamati atau diukur.

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Skala	Cara Ukur	Hasil Ukur
Tingkat pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar	Segala sesuatu yang diketahui ibu tentang pengertian, tujuan, manfaat, macam – macam dan jadwal imunisasi dasar	Ordinal	Kuesioner	1. Baik :76 % - 100% 2. Cukup : 56% - 75% 3. Kurang : < 56 %
Sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap	Sikap merupakan suatu reaksi atau respon ibu yang masih tertutup terhadap suatu stimulus atau objek tentang imunisasi dasar lengkap.	Ordinal	Kuesioner	1. Positif : nilai skor $\geq$ nilai mean 2. Negatif : nilai skor $<$ nilai mean

## F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

### 1. Alat pengumpulan data

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dua instrument yaitu kuesioner pengetahuan dan sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap.

#### a. Kuesioner Pengetahuan imunisasi dasar lengkap

Kuesioner pengetahuan diadopsi dari penelitian Puspitasri (2017). Kuesioner pengetahuan terdiri dari 31 item pertanyaan. Setiap pernyataan terdapat 2 jawaban yaitu benar dan salah. Pernyataan *favorable*, apabila jawaban benar 1 dan salah 0. Sedangkan, untuk pernyataan *unfavorable* apabila benar 0 dan

salah 1. Hasil pengukuran pengetahuan tentang imunisasi dasar lengkap dikategorikan menjadi 3 sebagai berikut :

- 1) Baik : 76 % - 100%
- 2) Cukup : 56% - 75%
- 3) Kurang : < 56%

**Tabel 3.2 Kisi – Kisi Pernyataan Kuesioner Pengetahuan**

Variabel	Indikator	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Pengetahuan ibu tentang imunisasi dasar	1. Pengertian imunisasi dasar	1,2,3,5	4	5
	2. Tujuan imunisasi dasar	6,7	8	3
	3. Manfaat imunisasi dasar	9,10,11	12,13	5
	4. Macam – macam imunisasi dasar	14,15	16,17	4
	5. Jadwal pemberian imunisasi dasar	18,20	19,21,22	5
	6. Efek samping imunisasi dasar	24,25	23,26,27	5
	7. Kejadian ikutan pasca imunisasi (KIPI)	28,30	29,31	4
Total		17	14	31

b. Kuesioner sikap imunisasi dasar lengkap

Kuesioner sikap diadopsi dari penelitian Mulyanti (2013).

Kuesioner sikap terdiri dari 14 pernyataan. Kuesioner untuk sikap berbentuk skala likert yang terdiri dari pernyataan *favorabel* adalah sangat setuju (SS) = 5, setuju (S)= 4, ragu-ragu (RR)=3, tidak setuju (TS)=2, dan sangat tidak setuju (STS) = 1. untuk jawaban *unfavorabel* adalah sangat setuju (SS)= 1, setuju (S) = 2, ragu-ragu (RR) =3, tidak setuju (TS)= 4, dan sangat tidak setuju (STS) = 5. Hasil pengukuran kuesioner sikap tentang imunisasi dasar lengkap dikategorikan menjadi 2 yaitu sebagai berikut :

- 1) Positif : nilai skor  $\geq$  nilai mean
- 2) Negatif : nilai skor < nilai mean

**Tabel 3.3 Kisi – Kisi Kuesioner Sikap**

Variabel	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	Total
Sikap ibu tentang imunisasi dasar lengkap	1,2,4,7,12,13	3,5,6,8,9,10,11,14	14
Total	6	8	14

## 2. Metode Pengumpulan Data

Menurut Notoatmodjo (2010) ada dua cara dalam teknik pengumpulan data dengan menggunakan instrument pengumpulan data yaitu :

### a. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari responden (Notoatmodjo, 2010). Dalam pengambilan data respon diberikan kuesioner untuk diisi oleh responden. Data primer dalam penelitian ini adalah seluruh ibu – ibu yang memiliki balita usia 0 – 5 tahun.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari catatan yang telah tersedia ditempat penelitian (Notoatmodjo, 2010). Data sekunder dalam penelitian ini adalah data dari rekam medis.

## G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen penelitian

### 1. Validitas

Menurut Sugiyono (2010) dalam Puspitasari (2017), validitas adalah suatu karakteristik dari ukuran terkait dengan tingkat pengukuran dengan menggunakan sebuah alat test dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti diukur. Suatu alat ukur dikatakan valid apabila hasil ukurnya sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas dengan menggunakan korelasi *Pearson Product Moment*. Dikatakan valid apabila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table. Validitas instrumen diukur dengan rumus korelasi *Pearson Product Moment* :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r : koefisien korelasi  
 n : jumlah responden  
 X : skor pertanyaan belahan pertama (dari nomer item ganjil)  
 Y : skor total belahan kedua (dari nomor item genap)

Hasil uji validitas yang telah dilakukan oleh Mulyanti (2013) terkait kuesioner sikap dari 14 pernyataan dinyatakan valid. Hasil uji validitas pengetahuan yang telah dilakukan Puspitasari (2017) didapatkan hasil dari 31 butir pernyataan valid dengan nilai >0,44 dan dinyatakan valid.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu. Uji reliabilitas yang dimaksud adalah untuk mengetahui apakah alat pengumpulan data menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, kestabilan walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Metode yang digunakan dalam menghitung reliabilitas adalah menggunakan *metode Spearman*. Hasil uji reliabilitas kuesioner pengetahuan yang telah dilakukan Puspitasari (2017) didapatkan hasil yaitu 0,945 > 0,444 dan dinyatakan reliabel. Berdasarkan hasil penelitian Mulyanti (2013) terkait kuesioner sikap dari 14 pernyataan sudah reliabel yang memiliki nilai > 0,60 dan dinyatakan reliabel.

## H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

### 1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2010) terdapat 4 tahap dalam pengolahan data adalah sebagai berikut :

#### a. Editing

Editing merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk pengecekan dan perbaikan isian kuesioner. Pada penelitian ini, jika ada kuesioner yang tidak diisi maka dikembalikan dan dilengkapi

kemudian diambil kembali. Apabila ada responden yang terburu – buru pulang maka peneliti akan menggugurkan responden tersebut dan menggantikan dengan responden yang lainnya.

*b. Coding*

Adapun *Coding* dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Umur ibu

Kode 1 : < 20 tahun

Kode 2 : 20 – 35 tahun

Kode 3 : > 35 tahun

2) Umur anak

Kode 1 : 0 – 12 bulan

Kode 2 : 13 – 36 bulan

Kode 3 : 37 – 60 bulan

3) Pendidikan

Kode 1 : tidak sekolah

Kode 2 : SD

Kode 3 : SMP

Kode 4 : SMA

Kode 5 : Perguruan Tinggi

4) Pekerjaan

Kode 1 : IRT

Kode 2 : Buruh

Kode 3 : Swasta

Kode 4 : PNS

Kode 5 : Wiraswasta

5) Pengetahuan

Kode 1 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 3 : Kurang



## 6) Sikap

Kode 1 : Positif

Kode 2 : Negatif

c. *Scoring*

## 1) Pengetahuan

Memberikan skor pada setiap jawaban kuesioner kemudian data pengetahuan dalam kuesioner pengetahuan dihitung dengan skor :

Baik = &gt; 76% - 100 %

Cukup = 56 – 76 %

Kurang = &lt; 56%

## 2) Sikap

Memberikan skor pada setiap jawaban kuesioner kemudian data sikap dalam kusioner sikap dihitung dengan skor :

Positif : total skor sikap &gt; nilai mean

Negatif : total skor sikap &lt; nilai mean

Rumus mencari nilai rata – rata :

$$Mean = \frac{\text{skor jumlah maksimal} + \text{skor jumlah minimal}}{2}$$

(Sugiyono, 2011)

d. Memasukkan data (*data entry*)

Pada proses ini dilakukan dengan memasukkan data kedalam program software computer. Dalam memasukkan data, harus yakin terlebih dahulu data yang dimasukkan sudah benar sehingga bebas dari kesalahan.

## e. Pembersihan data

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali, kemungkinan adanya kesalahan – kesalahan kode, ketidaklengkapan dan sebagainya kemudian dilakukan koreksi atau pembetulan.

## 2. Analisis Data

Analisa data dilakukan secara manual dan menggunakan statistik deskriptif. Dalam penelitian ini analisa data yang dilakukan adalah analisa univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel. Pada penelitian ini menggunakan variabel tunggal yaitu variabel bebas. Variabel bebas yang akan dilakukan analisa data yaitu tingkat pengetahuan, sikap dan karakteristik responden yang meliputi umur ibu, pendidikan dan status pekerjaan. Menurut Agustina (2012) untuk menghitung persentase dari masing – masing variabel digunakan rumus sebagai berikut :

$$p = \frac{f}{n} \times 100 \%$$

Keterangan :

p : Persentase

f : jumlah reponden setiap kategori

n : jumlah responden

### I. Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapatkan surat etical clearance dengan nomor etik SKep/390/STIKES/VII/2018. Menurut Hidayat (2010) dalam Novitasari (2015), etika dalam penelitian yang harus diperhatikan adalah sebagai berikut :

#### 1. Lembaran *Informed consent*

*Informed consent* merupakan lembar persetujuan antara peneliti dengan responden. Lembar ini diberikan kepada responden sebelum penelitian dilakukan, supaya responden dapat mengetahui maksud penelitian. Selain itu *informed consent* juga bermanfaat sebagai bukti bahwa penelitian ini valid serta mendapat persetujuan dari responden.

#### 2. *Anonimity* (tanpa nama)

Anonimity merupakan suatu cara dengan tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya

menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang disajikan.

### 3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dan didapatkan dari responden harus dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hal ini bermanfaat untuk menjaga privasi responden sebagai objek penelitian. Hasil pengisian kuesioner dirahasiakan dimana tidak ada orang lain yang mengetahui selain peneliti.

## **J. Rencana Pelaksanaan Penelitian**

### 1. Persiapan

Persiapan adalah tahap awal yang dilakukan sebelum penelitian. Kegiatan persiapan penelitian dilakukan dalam beberapa tahap yaitu pengajuan judul, membuat surat perizinan studi pendahuluan, pembuatan proposal dan konsultasi dengan pembimbing.

- a. Konsultasi kepada pembimbing untuk mengarahkan ketahap selanjutnya
- b. Mengurus surat studi pendahuluan ke PPPM untuk membuat surat perizinan pada tanggal 02 Februari 2018 setelah surat jadi dari PPPM jadi setelah itu diberikan ke Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Kabupaten Kulon Progo, Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo dan Puskesmas Pengasih II.
- c. Setelah mengantarkan surat ke Puskesmas Pengasih II, lalu membuat janji untuk melaksanakan studi pendahuluan setelah bertemu dengan bidan di Puskesmas Pengasih II, kemudian mengadakan studi pendahuluan yang dilaksanakan pada tanggal 19 Februari 2018
- d. Setelah dilakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pengasih II kemudian menyusun proposal penelitian
- e. Menyusun proposal penelitian
- f. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
- g. Menyiapkan usulan seminar penelitian yaitu mempresentasikan proposal penelitian yang sudah dibuat

- h. Memperbaiki atau revisi proposal penelitian
- i. Lalu mengurus surat izin penelitian
- j. Mengurus surat izin etik penelitian ke komisi etik dengan nomor SKep/390/STIKES/VII/2018

## 2. Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti akan melakukan pengambilan data yang dibantu oleh asisten peneliti sebanyak 3 orang. Asisten peneliti dalam penelitian adalah mahasiswa jurusan S1 Ilmu Keperawatan yang telah lulus mata kuliah *growth and development* dan mampu berkomunikasi dengan baik.

- a. Mengantar surat izin studi pendahuluan ke Penanaman Modal dan mendapatkan surat tebusan
- b. Mengantar surat izin studi pendahuluan dan surat tebusan dari Penanaman Modal ke Dinas Kesehatan Kabupaten Kulon Progo
- c. Mengantar surat izin studi pendahuluan dan surat tebusan dari Penanaman Modal ke Puskesmas Pengasih II Kabupaten Kulon Progo
- d. Melakukan studi pendahuluan di Puskesmas Pengasih II dengan melihat data sekunder berupa data cakupan imunisasi, jumlah balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pengasih II
- e. Meminta Izin melakukan penelitian di Puskesmas Pengasih II
- f. Apersepsi dengan asisten penelitian
- g. Menentukan jumlah sampel penelitian, ibu yang memiliki anak balita 0-5 tahun dan mengimunisasi anaknya di Poli KIA Puskesmas Pengasih II serta melakukan *door to door*, menjelaskan tentang penelitian yang akan dilakukan dan meminta persetujuan responden dengan mengisi lembar *informed consent*. Kemudian membagikan kuesioner pengetahuan dan sikap ibu terhadap pentingnya imunisasi dasar lengkap.

- h. Memberikan waktu sebanyak 20 menit kepada responden untuk mengisi kuesioner. Dalam mengisi kuesioner responden didampingi oleh peneliti dan asisten peneliti.
- i. Mengecek kembali kuesioner pengetahuan dan sikap yang telah diisi oleh responden. Jika ada yang tidak diisi maka dikembalikan dan dilengkapi kemudian diambil kembali. Apabila ada responden yang terburu – buru pulang dan kuesioner tidak lengkap maka digugurkan responden tersebut dan digantikan dengan responden yang lainnya.

### 3. Penyusunan laporan

- a. Penulisan hasil penelitian
  - 1) Data yang sudah terkumpul dilakukan pengolahan data
  - 2) Kemudian data dilakukan uji statistik dengan menggunakan program komputer
  - 3) Menyusun laporan akhir BAB IV (hasil dan pembahasan) dan BAB V (kesimpulan dan saran)
- b. Melakukan konsultasi pada pembimbing
- c. Seminar hasil atau uji skripsi
- d. Penjilidan skripsi